

### Global

Ketiga indeks utama di Wall Street ditutup menguat kemarin, dimana indeks S&P 500 dan Nasdaq mencapai rekor tertinggi. Dikarena investor telah menantikan keputusan kebijakan Federal Reserve dan data inflasi utama. Kuatnya laporan nonfarm payrolls bulan Mei yang beragam memperkuat spekulasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga pada level tertinggi dalam dua dekade untuk jangka waktu yang lebih lama. Sebelum keputusan Fed, investor akan menantikan data usaha kecil yang akan dirilis pada hari Selasa dan pada hari Rabu, mereka akan mengikuti dengan cermat pembacaan indeks harga konsumen untuk bulan Mei. Saham di Eropa tergelincir setelah Presiden Perancis Emmanuel Macron menyerukan pemungutan suara legislatif setelah kekalahan telak dalam pemilihan Parlemen Eropa. Keputusan Macron untuk menyerukan pemungutan suara parlemen cepat terjadi setelah partai sayap kanan National Rally (RN), dengan Marine Le Pen sebagai pemimpinnya, memenangkan sekitar 31% suara dalam pemilihan Parlemen Eropa pada hari Minggu. Di sektor komoditas, minyak terdorong lebih tinggi setelah membukukan kenaikan terbesar dalam empat bulan pada hari Senin, menjelang laporan OPEC yang akan memberikan gambaran mengenai prospek pasokan dan permintaan.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup di zona hijau pada perdagangan kemarin dan berhasil ditutup menguat 0,34% ke level 6.921,55. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 8,8 triliun dengan melibatkan 28 miliar saham saham yang diperdagangkan sebanyak 1,1 juta kali. Sebanyak 198 saham menguat, 381 saham terkoreksi, dan 205 saham cenderung stabil. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi mengatakan, di pasar saham, investor asing membukukan net sell sebesar Rp6,25 triliun YTD per 31 Mei 2024. Akibatnya, IHSG terkoreksi 4,15% YTD ke level 6.970,74 atau melemah 3,64% secara month-to-date (MTD).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang IDR mencapai titik terendah dalam empat tahun terakhir, memimpin pelemahan mata uang negara-negara berkembang di Asia terhadap USD. Sebagian disebabkan oleh repatriasi dividen yang tinggi, menyusul data tenaga kerja US yang dirilis lebih baik dari ekspektasi. Permintaan yang cukup kuat mendorong USD menguat. Namun, intervensi Bank Indonesia menjaga level USD/IDR di bawah 16,300. Pada sore hari, spot diperdagangkan sedikit lebih rendah hingga ditutup di level 16,285 - 16,290. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16,290 - 16,300 dengan indikasi level perdagangan di 16,270 - 16,320. Dari pasar obligasi, yield INDOGB diperdagangkan naik sekitar 7-9 bps, sedangkan UST yield naik 17 bps pasca rilis data ketenagakerjaan US Jumat lalu. Hari ini Kemenkeu akan kembali menyelenggarakan lelang obligasi dengan indikasi target penerbitan sebesar IDR 22 T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	7-Jun	10-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.97	0.99
INA 10 YR (USD)	5.11	5.19	1.72
UST 10 YR	4.43	4.47	0.76

INDEXES	7-Jun	10-Jun	%
IHSG	6897.95	6921.55	0.34
LQ45	883.93	884.84	0.10
S&P 500	5346.99	5360.79	0.26
DOW JONES	38798.99	38868.04	0.18
NASDAQ	17133.13	17192.53	0.35
FTSE 100	8245.37	8228.48	(0.20)
HANG SENG	18366.95	N/A	N/A
SHANGHAI	3051.28	N/A	N/A
NIKKEI 225	38683.93	39038.16	0.92

FOREX	10-Jun	11-Jun	%
USD/IDR	16275	16300	0.15
EUR/IDR	17538	17549	0.06
GBP/IDR	20712	20753	0.20
AUD/IDR	10720	10755	0.32
NZD/IDR	9938	9979	0.42
SGD/IDR	12029	12039	0.09
CNY/IDR	2245	2247	0.09
JPY/IDR	103.70	103.67	(0.03)
EUR/USD	1.0776	1.0766	(0.09)
GBP/USD	1.2726	1.2732	0.05
AUD/USD	0.6587	0.6598	0.17
NZD/USD	0.6106	0.6122	0.26

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
IN	Retail Sales YoY (Apr)		9.3%	11%
UK	Employment Change (Apr)		-178K	-100K
UK	Unemployment Rate (Apr)		4.3%	4.3%
UK	Average Earnings incl. bonus (Apr)		5.7%	5.7%
UK	Claimant Count Change (May)		8.9K	10.2K
CD	Building Permits MoM (Apr)		-11.7%	5.2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI